

ULANGAN HARIAN I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : VI/1
Kompetensi Dasar : 4.1 mengisi formulir (pendaftaran, kartu anggota, wesel pos, kartu pos, daftar riwayat hidup, dll) dengan benar

Isilah formulir pendaftaran berikut dengan benar serta tulisan yang rapi!

FORMULIR PENDAFTARAN ANGGOTA PRAMUKA GUGUS DEPAN SDN I NGELO	
Nomor :	
Yang bertanda tangan di bawah ini :	
1. Nama	:
2. Jenis kelamin	:
3. Tempat tanggal lahir	:
4. Agama	:
5. Kelas	:
6. Nama orang tua	:
a. Ayah	:
b. Ibu	:
7. Pekerjaan	:
a. Ayah	:
b. Ibu	:
8. Alamat	:
Dengan ini mohon di daftar menjadi anggota Pramuka pada gugus SDN I Ngelo. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.	
Mengetahui, Oran tua	Wonogiri, Yang mengajukan diri
(.....)	(.....)

ULANGAN HARIAN II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : VI/1
Kompetensi Dasar : 4.4 Mengubah puisi ke dalam bentuk prosa dengan tetap memperhatikan makna puisi

Tolong Menolong

Karya : Abdul Hadi W.M

*Di tepi kali yang deras
Seekor kepiting merintih keras
Ia tak bisa berjalan buat pulang ke liang
Seluruh kakinya putus di batu karang
Jerit pilunya terdengar kawan-kawannya
Hingga berdatangan
“ada apa gerangan kawan?” Tanya kawannya
“kakiku retak lalu patah dihantam gelombang” ujarnya
Lalu dua ekor kepiting yang kuat maju*

*Mereka angkat dan gotong si malang
Penuh cinta dan kasih sayang
Tolong-menolong adalah lambang kedamaian dan kemanusiaan
Aku lantas termenung
Kalau kepiting si makhluk kecil kurang beruntung
Punya rasa belas dan bisa tolong menolong
Kenapa kita makhluk yang mulia tidak?*

Ubahlah puisi tersebut dalam bentuk prosa!

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VI/1

Kompetensi Dasar : 1.2 mengidentifikasi tokoh, watak, latar, tema atau amanat dari cerita anak yang dibacakan

Dengarkan cerita “Legenda Asal Mula Sungai Musi” yang dibacakan gurumu!

Legenda Asal Mula Nama Sungai Musi



Sungai Musi pada masa sekarang

Sungai Musi merupakan sungai terbesar dan terpanjang di Sumatera Selatan. Sungai Musi mengalir di tengah-tengah kota Palembang.

Sebelum Kerajaan Sriwijaya berdiri, hubungan lalu lintas laut dilakukan dengan perahu layar. Pada zaman itu banyak bajak laut yang berasal dari negeri Cina. Bajak laut itu dipimpin oleh seorang yang bergelar Kapitan. Kapitan itu tertarik untuk menyelidiki sungai yang sangat panjang itu.

Sampai di kota Palembang, para bajak laut itu melihat banyak perahu besar dan tongkang. Perahu besar dan tongkang itu berasal dari hulu. Tongkang-tongkang itu sarat dengan muatan hasil bumi. Kapitan dan anak buahnya lalu mendekati para pedagang dengan ramah. Percakapan mereka dilakukan dengan bahasa *isyarat*.

Ketika itu perdagangan tidak dilakukan dengan uang. Para bajak laut menukar pakaian, kain, perak, emas dengan hasil bumi.

Mereka kagum melihat tanaman rempah-rempah dan batu bara. Mereka juga terkejut melihat penduduk mendulang emas.

Pada waktu Kapitan melihat peta di dinding perahunya, ia melingkari daerah Sumatera Selatan. Kapitan lalu menamakan daerah tersebut Mu Ci. Mu Ci adalah Dewi Ayam Betina yang memberi keberuntungan kepada manusia. Daerah itu sangat subur. Hasil rempah-rempahnya bermutu tinggi. Ada tambang emas. Maka daerah ini juga layak disebut Mu Ci. Itulah sungai Muci. Sungai yang memberi manfaat dan keberuntungan bagi manusia. Beratus tahun kemudian, kata Muci berubah menjadi Musi.

Disadur dari: *Cerita Rakyat Sumatera Selatan*

A. Setelah mendengarkan cerita rakyat yang dibacakan temanmu, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Siapa pemimpin bajak laut yang berasal dari negeri Cina?
2. Apa isi perahu besar dan tongkang dari hulu?
3. Menggunakan bahasa apakah komunikasi bajak laut dengan para pedagang?
4. Akhirnya Kapitan tahu bahwa hasil bumi itu berasal dari hulu. Apakah yang dilakukan Kapitan dan bajak laut?
5. Daerah manakah yang ada dalam peta yang dilingkari Kapitan?
6. Coba, jelaskan apakah arti kata Mu Ci!
7. Mengapa daerah yang dilingkari Kapitan dinamai Mu Ci!

